

# **BAB I**

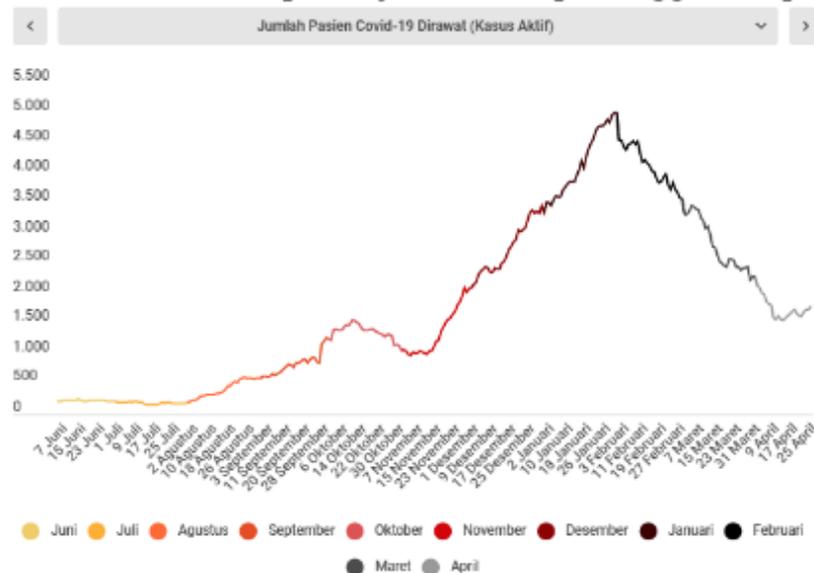
## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Sekolah sebagai pendidikan formal dimana guru memberikan pembekalan pembelajaran kepada peserta didik dan salah satu jalur pendidikan formal, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) ditempuh dari kelas 10 hingga kelas 12 selama 3 tahun. Menurut Priansa (2018, hlm.35) pada konteks pendidikan, guru terkait dengan profesi sebagai pendidik bagi siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Produktivitas kerja merupakan salah satu kunci keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuannya. Tinggi rendahnya produktivitas kerja guru akan berdampak pada produktivitas siswa sehingga, diperlukan usaha peningkatan produktivitas kerja guru.

Produktivitas kerja memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru kepada peserta didik. Guna tercapainya produktivitas kerja yang optimal, guru diharuskan memiliki kompetensi yang memumpuni agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan maksimal serta meminimalisir terjadinya kendala. Untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi di tengah pandemi saat ini, guru diharuskan memiliki keterampilan untuk menguasai media dan alat komunikasi pembelajaran, menguasai mata pelajaran yang diampu, serta mampu menyampaikan materi secara daring. Kegiatan belajar dan mengajar di Indonesia saat ini mengalami keterhambatan yang diakibatkan oleh *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China. Dilansir dari (Liputan6, 2020), kasus covid-19 ditemukan di Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020.

### Tren Kasus Covid-19 di Depok sejak PSBB Diperlonggar/Proporsional



Sumber : Kompas.com (2021)

Gambar 1. Jumlah Kasus Aktif Covid-19 di Depok

Berdasarkan data dari (Kompas.com, 2021), diketahui bahwa hingga 26 Maret 2021, total kasus kumulatif covid-19 di Depok adalah 41.483 pasien dengan kasus aktif covid-19 sebanyak 2.427 pasien. Karena hal tersebut, pemerintah terdesak untuk segera melakukan tindak pemutusan rantai penularan covid-19 yang semakin besar penularannya di Indonesia. Salah satu kebijakan yang diberlakukan adalah bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) bagi pekerja.

Hampir seluruh bidang kehidupan masyarakat terdampak oleh covid-19 diantaranya, yaitu bidang ekonomi, sosial dan budaya, kesehatan, dan pendidikan. Dilansir dari (Liputan6, 2020) terdapat beberapa kebijakan oleh Kemendikbud pada masa pandemi saat ini, yaitu pembatalan Ujian Nasional (UN), peraturan terkait ujian sekolah, kenaikan kelas, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dana bantuan, dan terkait dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). SMA Sejahtera 1 Depok turut serta menerapkan kebijakan *work from home* sejak ditemukan kasus covid-19 di Indonesia. Dengan diberlakukannya *work from home*, mengakibatkan perubahan kebijakan di sekolah yaitu, kegiatan pembelajaran secara tatap muka kini menjadi pembelajaran jarak jauh.

Dengan diberlakukannya *work from home* dan pembelajaran jarak jauh, guru diharuskan untuk mampu mengoperasikan media pembelajaran *online* seperti, *zoom*, *google meet*, *google classroom*, maupun *e-learning*. Guru harus menguasai penggunaan *platform* pembelajaran *online* tersebut untuk menunjang kegiatan *work from home* agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan optimal. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara *work from home* atau pembelajaran jarak jauh, guru juga harus menguasai kompetensi. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa “kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Berdasarkan 4 kompetensi tersebut, kompetensi profesional adalah kompetensi utama yang harus dikuasai guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menentukan objek penelitian di SMA Sejahtera 1 Depok, yang merupakan salah satu SMA swasta di Depok. Saat ini guru dihadapi pada penyesuaian kegiatan pembelajaran yang kini berubah menjadi *work from home*. Masa transisi atau penyesuaian sejak diberlakukannya *work from home* menjadi tantangan bagi guru untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kerja. Alasan pemilihan objek penelitian ini karena, berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah kurikulum SMA Sejahtera 1 Depok Bapak Siswandi dan dari hasil pra survei, terdapat kendala terkait *work from home* yang terjadi akibat dari pandemi covid-19, guru dihadapi pada penyesuaian kerja yang kini menjadi pembelajaran jarak jauh dan *work from home*. Kegiatan *work from home* ini berpengaruh terhadap produktivitas karena, menyampaikan materi pelajaran secara langsung dan tatap muka dinilai lebih efektif dan siswa pun lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, guru berupaya untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan kreatif selama diberlakukannya *work from home*.

Diketahui pula bahwa terdapat permasalahan kompetensi, yaitu dengan diberlakukannya *work from home* tentu saja mengharuskan guru untuk menguasai media pembelajaran secara *online* tetapi beberapa guru mengalami kendala, yaitu kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi seperti,

*zoom* dan *google meet*. Penggunaan media pembelajaran *online* ini pun dianggap kurang efektif untuk menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu, agar kegiatan pembelajaran jarak jauh menjadi efektif guru harus menguasai materi pelajaran dan menggunakan berbagai sumber referensi untuk mengajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Simarmata, 2020), diketahui bahwa adanya pengaruh positif signifikan *work from home* terhadap produktivitas kerja dosen di Politeknik Negeri Ambon. Sementara dari hasil penelitian (Susanti *et al.*, 2021) memberikan hasil bahwa tidak adanya perbedaan antara produktivitas saat *work from home* maupun *work from office* pada dosen dan tenaga pendidik FKM Unmul.

Terkait dengan kompetensi, hasil penelitian (Nuryanto *et al.*, 2017) menyatakan bahwa, kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Kantor UPP Kelas III Satui. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika, seseorang yang memiliki kemampuan tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya, semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerjanya. Sementara penelitian (Jumantoro *et al.*, 2019), memberikan hasil kompetensi tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Uraian diatas dapat diidentifikasi sebagai fenomena dan faktor terjadinya permasalahan di SMA Sejahtera 1 Depok. Jadi berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul, **“Pengaruh *Work From Home* Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMA Sejahtera 1 Depok”**.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMA Sejahtera 1 Depok, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *work from home* berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru di SMA Sejahtera 1 Depok?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru di SMA Sejahtera 1 Depok?

### I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, peneliti menetapkan tujuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui dan membuktikan pengaruh *work from home* terhadap produktivitas kerja guru di SMA Sejahtera 1 Depok.
2. Mengetahui dan membuktikan pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja guru di SMA Sejahtera 1 Depok.

### I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang ditetapkan terkait permasalahan yang sudah dirumuskan maka, manfaat yang penulis harapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi, pengetahuan, serta bahan pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan *work from home* dan kompetensi.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pembaca

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah informasi dan menambah pengetahuan pembaca terkait dengan produktivitas kerja, *work from home* dan kompetensi.

- 2) Bagi SMA Sejahtera 1 Depok

Diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan data dan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan *work from home* dan kompetensi, serta untuk meningkatkan produktivitas kerja guru di SMA Sejahtera 1 Depok.

- 3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya terkait dengan produktivitas kerja, *work from home* dan kompetensi.